

## PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NIAS RAYA

Serly Zana Gulo

Mahasiswa Prodi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya  
[serlyzanagulo@serly@gmail.com](mailto:serlyzanagulo@serly@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya berjumlah 265 orang. Teknik penentuan sampel yaitu menggunakan teknik *stratified sampling*, dengan jumlah sampel 73 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik angket (kuesioner). Metode analisis yang akan dipakai untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Kesimpulan dalama penelitian ini yaitu, secara parsial variabel motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias Raya dan variabel kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias Raya, dan secara simultan variabel motivasi dan variabel kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias Raya. Saran dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan minat berwirausaha maka mahasiswa sebaiknya terlebih dahulu memilih motivasi baik dalam diri maupun diluar diri serta memiliki kreativitas dalam berwirausaha, dengan adanya motivasi yang dan kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan minat wirausaha.

**Kata Kunci:** *Motivasi; Kreativitas; Minat Berwirausaha*

### Abstract

*This research aims to determine the influence of motivation and creativity on the entrepreneurial interest of Economic Education Students at the Faculty of Teacher Training and Education, Nias Raya University. The type of research used in this research is quantitative research with a causal nature. The population in this study was 265 Economic Education Study Program students at the Faculty of Teacher Training and Education, Nias Raya University. The sampling technique uses a stratified sampling technique, with a sample size of 73 people. The data collection technique used in*

*this research is the questionnaire technique. The analytical method that will be used to test the hypothesis used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this research show that motivation and creativity have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. The conclusion of this research is that, partially, the motivation variable influences the interest in entrepreneurship of students in the Economic Education study program at Nias Raya University and the creativity variable influences the interest in entrepreneurship of students in the Economic Education study program at Nias Raya University, and simultaneously the motivation variable and the creativity variable influence the interest in entrepreneurship of students in the Education study program. Nias Raya University of Economics. The suggestion in this research is that to increase interest in entrepreneurship, students should first choose motivation both internally and externally and have creativity in entrepreneurship. With the motivation and creativity possessed by students, it will increase interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *motivation; creativity; interest in entrepreneurship*

## **A. Pendahuluan**

Pertumbuhan penduduk semakin lama semakin berkembang pesat. Bertambahnya jumlah penduduk Indonesia saat ini menimbulkan persaingan ketat di dalam dunia kerja. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia maka jumlah lapangan pekerjaan yang ada harus lebih banyak atau sebanding dengan jumlah penduduk agar tidak terjadi lonjakan pengangguran. Salah satu cara untuk meminimalisir jumlah pengangguran di Indonesia ialah dengan memperbanyak lapangan pekerjaan, lapangan pekerjaan dapat diciptakan dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha.

Wirausaha merupakan faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian suatu Negara. Hal ini akan teratasi apa bila masyarakat mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, tidak perlu mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah. Wirausahawan yang sukses umumnya memiliki

kompetensi yang ditunjukkan oleh sikap dan perilaku dalam menjalankan usaha. Sikap dan perilaku yang terarah dapat membantu seseorang mencapai prestasi atau kinerja yang diharapkan.

Motivasi sebagai salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha seseorang. Kesuksesan seseorang seringkali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalankan usaha yang dijalannya. Salah satu motivasi yang paling dibutuhkan pelaku usaha adalah keinginannya untuk terus belajar dan menambah keterampilan. Seperti telah diketahui bahwa, motivasi belajar menjadi modal awal bagi para wirausaha untuk mengembangkan bisnisnya.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang sudah ada sebelumnya. Bagi kalangan wirausaha, tingkat kreativitas sangat menunjang kemajuan bisnisnya. Menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan persaingan ekonomi global, maka kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan bisnis. Kreativitas wirausaha merupakan dunia yang unik. Itu sebabnya wirausaha dituntut selalu kreatif, seperti yang

dinyatakan oleh Rusdiana (2018:95) "kreativitas kewirausahaan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang". Dari kreativitasnya akan terbukti bahwa ia betul-betul memiliki citra kemandirian yang mampu memukau banyak orang sehingga kemudian dengan rela mengikutinya.

Minat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai salah satu sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal, seperti yang dinyatakan oleh Rahmadi dan Heryanto (2016:156) "minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut". Minat berwirausaha mengidikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut. Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta, tanpa ada pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. apalagi bagi yang berpendidikan rendah sehingga tidak mempunyai keberanian mengambil resiko. Hal ini dapat mengembangkan aktualisasi dirinya, hal ini juga berlaku bagi masyarakat. Tingginya minat berwirausaha, tidak serta merta menggambarkan tingginya masyarakat berwirausaha, artinya bahwa minat hanya sebatas keinginan, minat belum menggambarkan aktivitas berwirausaha. Tingginya minat untuk berwirausaha tergambar dari tingginya ketertarikan,

perhatian, keinginan, sampai pada ke siapa untuk melakukan wirausaha.

Minat berwirausaha akan memudahkan seseorang dalam menjalankan usahanya karena dilakukan dengan keinginan sendiri tanpa ada unsur keterpaksaan. Minat dapat dikatakan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan dengan rasa senang maka akan memberikan hasil yang baik. Agar terus memiliki hasil usaha yang baik maka diperlukan adanya kreativitas yang mendukung agar berbeda dari yang lain dan memiliki keunggulan tersendiri. Untuk kreatif beda dari yang lain seorang wirausaha dapat melihat referensi-referensi yang memberikan ide baru yang dapat dikembangkan dengan keunggulan sendiri. Untuk melakukan itu semua harus memiliki motivasi, motivasi untuk berwirausaha harus ada dalam diri seorang wirausaha sukses karena dengan adanya dorongan yang tinggi akan membentuk pola pikir mereka terus maju kedepan untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa ada rasa keterpaksaan. Hubungan motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha adalah keinginan wirausaha terhadap keinginan berwirausaha yang berbanding lurus, apabila motivasi berwirausaha rendah. Maka minat berwirausaha juga rendah, begitu juga sebaliknya apabila motivasi berwirausaha tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswanya juga tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha, seperti tidak ada keinginan dalam dirinya untuk berwirausaha. Kurang percaya diri mahasiswa dalam berwirausaha, dimana mahasiswa kurang yakin dalam menjalankan kegiatan wirausaha.

Mahasiswa tidak berani mengambil resiko, seperti mahasiswa takut akan gagal apabila ia melakukan kegiatan wirausaha.

### **Konsep Motivasi**

Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang dalam berwirausaha. Menurut Isharyadi, dkk (2022:17) "motivasi adalah dorongan kuat dalam diri seseorang untuk mulai mengaktualisasikan potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah untuk kepentingan bersama". Menurut Inayah, dkk (2021:56) "motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan, cita-cita serta penghargaan dan penghormatan". Selanjutnya, menurut Dewi, dkk (2020:28) "motivasi adalah dorongan kuat dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama".

### **Konsep Kreativitas**

Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui berfikir kreatif menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan. Menurut Nofriser, dkk (2022:45) "kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memikirkan dan mengembangkan ide-ide baru, cara-cara baru, dalam melihat masalah peluang yang nampak sehingga muncul pemikiran-pemikiran atau solusi kreatif". Menurut Widodo (2020:75) "kreativitas adalah kemampuan seseorang entrepreneur untuk menciptakan ide produk dari hal yang terjadi dalam

kehidupan sehari-hari". Selanjutnya, menurut Susilowati dan Wangi (2017:2) "kreativitas adalah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat dan bernilai".

### **Konsep Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan dari dalam diri individu yang mempunyai keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif kemudian merencanakan, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan tanpa ada paksaan. Menurut Tarmizi, dkk (2023:39) "minat berwirausaha adalah ketertarikan akan suatu aktivitas tanpa dorongan dari orang lain". Menurut Rachmat, dkk (2023:111) "minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha". Selanjutnya, menurut Lestari, dkk (2022:33) "minat berwirausaha adalah ketertarikan individu untuk melakukan sebuah usaha dengan mengorganisir, mengatur, menanggung risiko kemudian mengembangkan usaha".

### **Indikator Motivasi**

Motivasi merupakan suatu dorongan dalam melakukan kegiatan wirausaha. Menurut Alifudin dan Razak (2015:92) indikator motivasi yaitu:

- a. Usaha. Ciri ini merujuk pada kekuatan perilaku kerja seseorang atau jumlah yang ditunjukkan oleh seseorang dalam pekerjaannya.
- b. Kemauan keras. Ciri ini merujuk pada kemauan keras yang didemonstrasikan oleh seseorang dalam menerapkan usahanya kepada tugas-tugas pekerjaannya.

- c. Arah atau tujuan.  
Ciri ini merujuk pada arah yang dituju oleh usaha dan kemauan keras yang dimiliki seseorang, yang pada dasarnya berupa hal-hal yang menguntungkan.

#### Indikator Kreativitas

Untuk mengukur kreativitas wirausaha seseorang dapat dilihat dari ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif seorang wirausaha. Menurut Widodo (2020:81-83) indikator kreativitas yaitu:

- a. Tertantang terhadap keadaan yang sudah ada, yaitu tidak merasa puas dengan keadaan yang ada atau prestasi yang telah dicapai, selalu membuat perubahan, perbaikan dan pengembangan.
- b. Selalu ingin tahu, yaitu mengeksplorasi lingkungan dan menginvestasi kemungkinan-kemungkinan baru.
- c. Memiliki motivasi diri yang tinggi, yaitu tanggap terhadap kebutuhan dari dalam, selalu proaktif dan menghargai setiap usaha.
- d. Memiliki visi kedepan, yaitu memiliki imajinasi yang tinggi dan memiliki pandangan jauh kedepan.
- e. Penghibur, menyenangkan orang lain, yaitu memunculkan ide-ide gila, memandang sesuatu tidak mungkin menjadi mungkin, mimpikan dan menghayalkan sesuatu yang besar.
- f. Berani mengambil resiko, yaitu berani mencoba menanggung kegagalan.
- g. Suka berkeliling/berkelana, yaitu selalu mengubah lingkungan dan melakukan perjalanan untuk memperoleh inspirasi yang segar.

#### Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan dalam berwirausaha tanpa adanya paksaan dari orang lain. Menurut Anggal, dkk (2022:27-28) indikator minat berwirausaha yaitu:

- a. Perasaan senang. Seseorang yang memiliki perasaan senang akan dunia bisnis maka akan mendorong tersebut untuk terus mempelajari ilmu bisnis tanpa ada keterpaksaan.
- b. Ketertarikan seseorang. Ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi bisnis yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk kemudian memperkenalkan ilmu bisnisnya menjadi suatu usaha.
- c. Perhatian seseorang. Perhatian merupakan konsentrasi terhadap suatu pengamatan dengan mengesampingkan yang lain. Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memfokuskan perhatiannya pada aktivitas usaha.
- d. Keterlibatan seseorang. Ketertarikan seseorang dalam dunia wirausaha akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas berwirausaha.

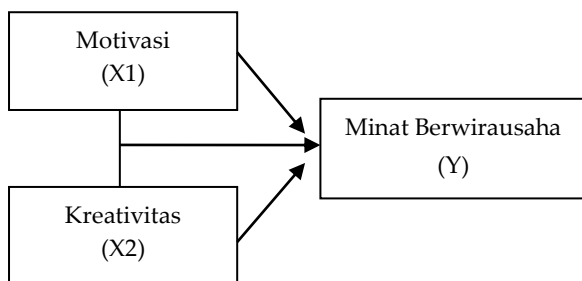
#### Kerangka Berpikir

Motivasi dan kreativitas kewirausahaan mahasiswa yang baik dan selalu bekerja keras akan membuat mahasiswa semakin semangat dalam menjalani usaha yang dijalani dan menjadi sebuah dorongan atau dukungan bagi mahasiswa yang ingin menjadi seorang wirausahawan. Dengan banyaknya mahasiswa yang mempunyai minat untuk

berwirausaha diharapkan semakin banyak bisnis-bisnis baru bertumbuh dan ketika sudah berkembang lapangan pekerjaan yang terbuka dan penyerapan tenaga kerja semakin luas akan mengikuti.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, maka dibuat suatu gambar sebagai konsep pemikiran tentang pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha seperti terlihat pada Gambar 1.

**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber : Peneliti (2026).

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka dan gambar kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya?
2. Ada Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya?
3. Ada Pengaruh Motivasi dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya?

### B. Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat kausal.

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik angket (kuesioner). Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Hasil pengumpulan data dari responden berupa jawaban dari kuesioner, selanjutnya dilakukan penentuan nilai skor total dari alternatif jawaban dengan menggunakan *Skala Likert*. Dalam penelitian ini fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian pemberian skor positif sampai pada sangat negatif yakni, menurut Sugiyono (2018:153) sebagai mana terlihat dibawah ini :

Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1
Tidak Setuju (TS)	= 2
Ragu-Ragu (RR)	= 3
Setuju (S)	= 4
Sangat Setuju (SS)	= 5

#### Uji Instrumen

1. Uji Validitas. Menurut Sugiyono (2018:193) "valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Menurut Sugiyono (2018:276):

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi yang dicari

$n$  = Jumlah responden  
 $\sum X$  = Jumlah skor variabel bebas  
 $\sum Y$  = Jumlah skor variabel terikat

2. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas menurut Sugiyono (2018:186) yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{M(k-M)}{ks_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilita instrumen  
 $K$  : Jumlah item dalam instrumen  
 $M$  : Mean skor total  
 $Ks_i^2$ : Variansi total.

### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas. Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data, apakah sebaran data berdistribusi normal ataukah tidak. Jika hasil K-S menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 maka data residual terdistribusi normal.
2. Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi.
3. Uji Multikolinieritas. Menurut Janie (2015:19) "uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen". Cara mendeteksi dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan nilai TOL (*Tolerance*) dengan formula yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{TOL} \text{ dan } TOL = (1-R^2)$$

Keterangan:

VIF = *Variance Inflation Faktor*

TOL = *Tolerance*

$R^2$  = Koefisien Determinasi

Jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL > 0,10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

### Uji Hipotesis

1. Uji (Parsial (Uji t). Menurut Suliyanto (2018:173) "uji t digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak". Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

(Suliyanto, 2018:173):

$$t = \frac{b_j}{sb_j}$$

Keterangan:

$t$  = nilai thitung

$b_j$  = koefisien regresi

$sb_j$  = kesalahan baku koefisien regresi.

2. Uji Simultan (Uji F). Menurut Suliyanto (2018:171) "nilai  $F_{hitung}$  digunakan untuk menguji ketepatan model atau *goodness of fit*, apakah model yang terbentuk dalam kriteria *good of fit* atau tidak. Untuk menghitung besarnya  $F_{hitung}$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan:

$F$  = nilai  $F_{hitung}$

$R^2$  = koefisien determinasi

$k$  = jumlah variabel

$n$  = jumlah pengamatan (ukuran sampel)

3. Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Formula untuk mengetahui besarnya

koefisien determinasi yaitu sebagai berikut Suliyanto (2018:166):

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

$R^2$  = Koefisien determinasi

$\sum(Y - \hat{Y})^2$  = Kuadrat selisish nilai Y rill dengan nilai Y prediksi

$\sum(Y - \bar{Y})^2$  = Kuadrat selisish nilai Yrill dengan nilai Y rata-rata.

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan dipakai untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Maka persamaan yang digunakan yaitu, (Janie, 2015:13):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi variabel indenpenden

$X_1$  = motivasi

$X_2$  = kreativitas

e = error

## C. Pembahasan

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Motivasi

Berdasarkan hasil uji coba pada uji validitas terhadap 15 responden didapatkan  $r_{tabel}$  0,514 dengan taraf signifikan 0,05 dan pada penelitian uji validitas terhadap 73 responden didapatkan  $r_{tabel}$  0,235 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 9 dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya semua pernyataan mengenai variabel motivasi ( $X_1$ ) yang terdapat dalam daftar pernyataan dianggap valid karena koefisien korelasi bernilai positif. Nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,981 > 0,60 dan pada penelitian didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,765 > 0,60. Karena

nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian untuk variabel motivasi tersebut reliabel.

### 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas

Berdasarkan hasil uji coba pada uji validitas terhadap 15 responden didapatkan  $r_{tabel}$  0,514 dengan taraf signifikan 0,05 dan pada penelitian uji validitas terhadap 73 responden didapatkan  $r_{tabel}$  0,235 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 10 dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya semua pernyataan mengenai variabel kreativitas ( $X_2$ ) yang terdapat dalam daftar pernyataan dianggap valid karena koefisien korelasi bernilai positif. Nilai *Cronbach Alpha* pada uji coba sebesar 0,936 > 0,60 dan pada penelitian didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,774 > 0,60. Karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian untuk variabel kreativitas tersebut reliabel.

### 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha

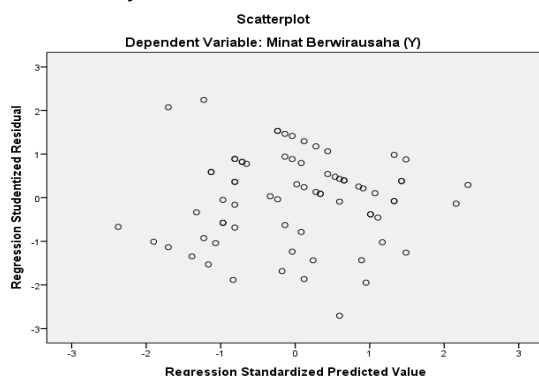
Berdasarkan hasil uji coba pada uji validitas terhadap 15 responden didapatkan  $r_{tabel}$  0,514 dengan taraf signifikan 0,05 dan pada penelitian uji validitas terhadap 73 responden didapatkan  $r_{tabel}$  0,235 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 8 dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya semua pernyataan mengenai variabel minat berwirausaha (Y) yang terdapat dalam daftar pernyataan dianggap valid karena koefisien korelasi bernilai positif. Nilai *Cronbach Alpha* pada uji coba sebesar 0,874 > 0,60 dan pada

penelitian nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,702 > 0,60. Karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian untuk variabel minat berwirausaha tersebut reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data. Berdasarkan hasil pengujian bahwa sampel yang diambil dari populasi terdistribusi normal karena nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,738 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,004 < 10 dan nilai TOL (*Tolerance*) 0,996 > 0,10 untuk semua variabel bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.
3. Uji Heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian bahwa tidak terdapat adanya masalah heteroskedastisitas karena gambar di atas, tidak menunjukkan ada suatu pola tertentu atau teratur dan karena hanya data yang menyebar maka persamaan tersebut telah memenuhi asumsi klasik, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: hasil olahan peneliti 2024.

### Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t). Berdasarkan hasil pengujian bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi karena nilai  $t_{hitung} (5,013) > t_{tabel} (1,666)$ , dan untuk kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi nilai  $t_{hitung} (2,223) > t_{tabel} (1,666)$ .
2. Uji Simultan (Uji F). Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa variabel motivasi dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi karena nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $(17,074) >$  nilai  $F_{tabel} (3,124)$ .
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Dari hasil pengolahan data koefisien determinasi sebesar 0,328 (32,8%) sehingga dapat ditunjukkan bahwa 32,8% keragaman variabel motivasi dan kreativitas mempengaruhi minat berwirausaha, sisanya 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

### Metode Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai bahwa variabel motivasi ( $X_1$ ) dan variabel kreativitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada model regresi pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan Kreativitas ( $X_2$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ )**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardize d Coefficients	Standardize d Coefficients	
	B	Std. Error	Beta

(Constant)	4.293	5.881	
1 Motivasi (X1)	.552	.105	.516
Kreativitas (X2)	.211	.095	.218

a. *Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)*

$$Y = 4,293 + 0,552X_1 + 0,211X_2$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

b<sub>0</sub> = 4,293

b<sub>1</sub> = 0,552

b<sub>2</sub> = 0,211

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan koefisien regresi variabel motivasi dan kreativitas memiliki tanda positif. Hal ini peningkatan variabel motivasi (X<sub>1</sub>) dan kreativitas (X<sub>2</sub>) dapat meningkatkan nilai variabel minat berwirausaha (Y).

Interprestasi dari persamaan di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (b<sub>0</sub>) = 4,293 menunjukkan nilai tetap minat berwirausaha (Y) ketika nilai motivasi (X<sub>1</sub>) dan nilai kreativitas (X<sub>2</sub>) sama dengan nol.
- Koefesien regresi untuk (b<sub>1</sub>) sebesar 0,552 artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan pada variabel motivasi (X<sub>1</sub>) maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,552.
- Koefesien regresi untuk (b<sub>2</sub>) sebesar 0,211 artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan pada variabel kreativitas (X<sub>2</sub>) maka variabel minat berwirausaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,211.

## D. Penutup

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dan variabel kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias Raya.

### Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa poin yang menjadi saran penelitian pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nias Raya.

- Untuk meningkatkan minat berwirausaha maka mahasiswa sebaiknya terlebih dahulu memiliki motivasi baik dalam diri maupun diluar diri serta memiliki kreativitas dalam berwirausaha, dengan adanya motivasi yang dan kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan minat wirausaha.
- Untuk menjadi wirausaha yang sukses maka mahasiswa sebaiknya memiliki kepercayaan dalam diri untuk dapat melakukan kegiatan wirausaha, karena dengan adanya kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka dengan sendirinya muncul ide dan adanya keberanian pada dirinya dalam melakukan kegiatan wirausaha.
- Seorang wirausaha yang sukses harus mampu dan memiliki keberanian dalam menanggung resiko yang terjadi, dimana mahasiswa tidak mudah putus asa dengan resiko yang akan terjadi jika terjadinya kegagalan dalam melakukan kegiatan wirausaha.
- Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti dan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.

## E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002)

- <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Alifuddin, Moh dan Razak, Mashur. 2015. *Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta: Magnascript Publishing.
- Anggal, Nikolaus. Samdirgawijaya dan Daeng, Zakeus. 2022. *Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Depok: Rajawali Press.
- Buulolo, S. D. A. (2025). Pengaruh Kualitas Produk Buket Bunga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ud. Aine Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 158-169. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1456>
- Dewi, Kurnia. Yaspita, Hasanah dan Yulianda, Airine. 2020. *Manajemen Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Halawa, N. M. (2025). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Usaha Rumah Makan Di Kelurahan Pasar Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 15-30. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3239>
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal*

- Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.  
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91.  
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.  
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.  
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.  
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119-130.  
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.  
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.  
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.  
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25.  
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68.  
<https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>

- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnv1\\_ZlgrJULhSHgWKmDI2gA&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnv1_ZlgrJULhSHgWKmDI2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117.  
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.  
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=\\_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq\\_92EoYaliCA&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74.  
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27.  
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30.  
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26.  
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119.  
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. Serumpun International Conference Proceedings (SICP), 1(1), 122-130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang.  
<https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>

- Inayah, Nur. Nugraha, Achmad Tjachja dan Musti, Irvan Septiar. 2021. *Pengantar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Isharyadi, Ratri. Purwantoro dan Sari, Riska Novia. 2022. *Model Kegiatan Wirausaha MBKM Berbasis Teknologi dan Digital*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2015. *Statistika Deskriptif Regresi Linear Berganda*. Semarang: Semarang University Press.
- Laia, T. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 1-12. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1385>
- Lestari, Fibria Anggraini Puji. Putri, Kiki Rizkia. 2022. *Kewirausahaan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ndraha, A. (2025). Pengaruh Electronic Word Of Mouth ( E-Wom ) Terhadap Minat Beli Sabun Seom Gum . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 1-14. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3238>
- Nofriser. Maurisni, Putri dan Rachmawati, Tiara. 2022. *Pengantar Kewirausahaan*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Rachmat, Zul. Widian, Nyoman Wahyu dan Ernawati, Sri. 2023. *Kewirausahaan (Suatu Pengantar)*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2018. *Teknis Proyeksi Teori dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel*. Yogyakarta: Andi.
- Susilowati, Rusdian dan Wangi, Barokati Seliro. 2017. *Kewirausahaan*. Solok: Mitra Cendekia Media.
- Tarmizi. Muhammad dan Junilia, Elsy. 2023. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Lampung: UPPM Universitas Malahayati.
- Widodo, Djoko Setyo. 2020. *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Yogyakarta: Media Pustaka.